

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SISWI DENGAN KANKER PAYUDARA DI SMAN 1 MATUR

¹Yuliza Anggraini

**Program Studi DIII Kebidanan
Fakultas Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Jl. By Pass Aur Kuning, Bukittinggi, Sumatera Barat**

e-mail : yulizaanggraini@gmail.com

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan satu diantara tiga serangkai keganasan yang menyerang perempuan di Indonesia, yakni kanker payudara, kanker serviks dan kanker kulit. Di Sumatera Barat, angka kejadian kanker payudara adalah 5,6% angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian rata-rata Nasional yang hanya sekitar 4,3% sehingga menempatkan Sumatera Barat urutan keenam dari 33 Propinsi di Indonesia. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sikap dan perilaku siswi dengan kanker payudara. **Metode** : Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai antara satu variable dengan variable lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuesioner penelitian. **Hasil** : penelitian memperoleh ini adalah sebagian reponden 46 orang (68,7%) memiliki pengetahuan rendah terhadap kanker payudara, 40 responden (59,7%) memiliki sikap yang negatif terhadap kanker payudara, 39 responden (58,2%) memiliki perilaku yang kurang baik terhadap kanker payudara. **Kesimpulan** : penelitian ini rendahnya pengetahuan, sikap dan perilaku siswi terhadap kanker payudara di SMAN 1 Matur.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, kanker payudara

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya (Komite Nasional Penanggulangan Kanker.2015). Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita setelah kanker mulut rahim dan merupakan kanker yang paling banyak terjadi pada wanita (Kemenkes, 2010).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) kejadian kanker semakin meningkat setiap tahunnya. Pada dua dekade sebelumnya menyebabkan 4 juta orang meninggal dunia dari 6 juta orang penderita kanker. saat ini ada 10 juta orang menderita kanker, 6 juta lebih meninggal setiap tahunnya. Selain itu WHO menyatakan diantara lima besar penyakit kanker didunia maka kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim.

Prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk, Provinsi Bali merupakan Provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi ketiga setelah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah sebesar 2 per 1000 penduduk. Bila dilihat dari karakteristik jenis kelamin penderita kanker di Indonesia, perempuan sebesar 2,2 per 1000 penduduk dan laki-laki sebesar 0,6 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2013). Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi seluruh kanker/tumor di Indonesia adalah adalah 1,4 per 1001 penduduk, atau sekitar 330 orang. Kanker tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker serviks pada wanita. Berdasarkan estimasi

international agency for research on cancer (IARC) tahun 2012, insidens kanker payudara adalah sebesar 40 per 100.000 perempuan. Faktor resiko terjadinya kanker payudara lebih tinggi pada perempuan dibandingkan pada laki-laki, dengan perbandingan laki-laki dan perempuan kira-kira 1:100.

Menurut data *pathology based cancer registry* yang dilakukan oleh ikatan pathologi anatomi di Indonesia menduduki peringkat kedua dari semua jenis kanker yang sering diderita. Sementara itu, dinegara maju lainnya kanker payudara menduduki peringkat yang pertama dari semua jenis kanker. Di Sumatera Barat, angka kejadian kanker payudara adalah 5,6% angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian rata-rata Nasional yang hanya sekitar 4,3% sehingga menempatkan Sumatera Barat urutan keenam dari 33 Propinsi di Indonesia. (Jurnal Kesehatan Andalas.2015).

Berdasarkan pengambilan data awal di RSUD DR.Ahmad Mochtar, tahun 2014 jumlah pasien kanker payudara yang di rawat inap sebanyak 163 orang, dan pasien yang keluar dalam keadaan meninggal sebanyak 21 orang. Pada tahun 2016 jumlah pasien kanker payudara yang rawat inap sebanyak 141 orang, dan pasien yang keluar dalam keadaan meninggal sebanyak 24 orang. Sedangkan pasien yang dirawat jalan sebanyak 174 orang dan jumlah kunjungan sebanyak 1734 orang. (RSAM, 2016)

METODE PENDEKATAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan

desain komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai antara satu variable dengan variable lainnya (Ari Setiawan & Saryono, 2011). Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuesioner penelitian. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sesekali waktu (Ari Setiawan & Saryono, 2011). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Matur, Jumlah populasi adalah 154 siswi dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang penghitungan jumlah sample dengan menggunakan rumus Slovin

HASIL

Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan riwayat keluarga yang menderita kanker adalah sebagai berikut :

Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua siswi di SMAN 1 Matur

| Jenis Pekerjaan | SMAN 1 Matur | | | |
|-----------------|----------------|------------------|---------------|-----------------|
| | Pekerjaan ayah | % Pekerjaan ayah | Pekerjaan ibu | % Pekerjaan ibu |
| Petani | 30 | 44,8 | 28 | 41,8 |
| Buruh | 11 | 16,4 | 0 | 0 |
| PNS | 5 | 7,5 | 1 | 1,5 |
| TNI/IRT | 0 | 0 | 36 | 53,7 |
| Wiraswast | 21 | 31,3 | 2 | 3,0 |
| Total | 67 | 100 | 67 | |

Berdasarkan tabel diatas tentang karakteristik pekerjaan orang tua responden di didapatkan bahwa sebagian besar 30 (44,8) pekerjaan ayah dan 28 (41,8) pekerjaan ibu adalah sebagai petani.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi penghasilan orang tua siswi di SMAN 1 Matur

| Penghasilan | f | % |
|--------------|-----------|------------|
| 2-5 juta | 22 | 32,8 |
| 5-10 juta | 45 | 67,2 |
| >10 juta | 0 | 0 |
| Total | 67 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas tentang penghasilan orang tua didapatkan sebagian besar responden yaitu 45 orang (67,2%) memiliki penghasilan 5-10 juta rupiah.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi riwayat keluarga yang menderita kanker payudara siswi di SMAN 1 Matur

| Riwayat keluarga | F | % |
|------------------|-----------|------------|
| Tidak ada | 37 | 55,2 |
| Ada | 30 | 44,8 |
| Total | 67 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas tentang riwayat keluarga yang menderita kanker didapatkan sebagian besar responden yaitu 37 orang (55,2%) memiliki tidak memiliki riwayat kanker pada keluarga.

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat yang peneliti dapat dari 67 responden di SMAN 1 Matur tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswi terhadap Kanker Payudara di SMAN 1 Matur adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswi Terhadap Kanker Payudara di SMAN 1 Matur

| Pengetahuan | f | % |
|--------------|----|------|
| Rendah | 46 | 68,7 |
| Tinggi | 21 | 31,3 |
| TOTAL | 67 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden 46 orang (68,7%) memiliki pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara dan 21 orang (31,3%) responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kanker payudara.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Siswi Terhadap Kanker Payudara di SMAN 1 Matur

| Sikap siswi | f | % |
|--------------|----|------|
| Negatif | 40 | 59,7 |
| Positif | 27 | 40,3 |
| TOTAL | 67 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan lebih dari sebagian 40 responden (59,7%) memiliki sikap negative tentang kanker payudara, dan 27 responden (40,3%) memiliki sikap yang positif terhadap kanker payudara.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Siswi Terhadap Kanker Payudara di SMAN 1 Matur dan SMAN 4 Bukittinggi

| Perilaku siswi | f | % |
|----------------|----|------|
| Kurangbaik | 39 | 58,2 |
| Baik | 28 | 41,8 |

| | | |
|--------------|----|-----|
| TOTAL | 67 | 100 |
|--------------|----|-----|

Berdasarkan table diatas didapatkan hasil sebagian besar 39 responden (58,2%) memiliki perilaku yang baik terhadap kanker payudara kurang baik, dan 28 responden (41,8%) memiliki kurang baik terhadap kanker payudara.

BIVARIAT

Tabel 7 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswi terhadap Kanker Payudara di SMAN 1 Matur

| | Mean | SD | SE | P Value |
|--------------------|-------|-------|-------|---------|
| Pengetahuan | 8,298 | 1,425 | 0,174 | 0,791 |
| Sikap | 7,179 | 1,205 | 0,147 | 0,336 |
| Perilaku | 2,791 | 2,660 | 0,325 | 0,006 |

Rerata pengetahuan SMAN 1 Matur adalah 8,298 dengan *standar deviasi* 1,425 dan *standar error* 0,174 serta *P value* 0,791. Rerata sikap SMAN 1 Matur hasil 7,179 dengan *standar deviasi* 1,205 dan *standar error* 0,147 serta *P value* 0,336. Rerata perilaku siswi SMAN 1 Matur adalah 2.791 dengan *standar deviasi* 2.660 dan *standar error* 0,325 serta *P value* 0,006

PEMBAHASAN

Menurut Kurt (2012), perilaku seseorang adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam kehidupan seperti pendidikan, penghasilan dan keadaan sosial budaya. Selain itu pengetahuan juga merupakan faktor yang domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ina (2013) bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat tinggi dalam membentuk perilaku seseorang. Antara pengetahuan, sikap dan perilaku sangat berhubungan satu sama lain. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Namun peningkatan pengetahuan tidak selalu menggambarkan perubahan perilaku. Pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik, akan sangat berpengaruh terhadap resiko kanker payudara hal ini dikarenakan jika pengetahuan yang tinggi akan menimbulkan keinginan/tahuan terhadap kanker payudara, jika seseorang telah mengetahui tentang kanker payudara maka ia akan memiliki sikap/respon yang baik terhadap kanker payudara, maka dari itu seseorang akan berperilaku baik seperti rutin melakukan tindakan pencegahan dengan SADARI.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku siswi SMAN 1 Matur dengan kanker payudara

DAFTAR PUSTAKA

Aprillah, Nur. 2011. *Faktor resiko Tumor Payudara pada Perempuan*.
Kemenkes RI. Bogor
Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta.

Erviana, Jemi, Eko, dkk. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Siswa Putri tentang Kanker Payudara*. Stikes Telogorejo. Semarang

Infodatin. 2015. *Stop Kanker*. Pusat data dan Informasi Kesehatan RI. Jakarta

Kanita, Ina. 2012. *Gambaran Pengetahuan Tentang Kanker Payudara*. UIN Syarif Hidayatullah. Tangerang

Maria, Ana dkk. 2009. *Hubungan Kontrasepsi Pil dengan Tumor/Kanker Payudara di Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan. Depkes RI

Nani, Desiyani. 2009. *Jurnal Kesehatan Soedirman*. Universitas Jenderal Sudirman. Purwokerto

Rahmatya, Aisha. 2012. *Hubungan Usia dan Gambaran Klinikopatologi Kanker Payudara*. Jurnal FK Unand. Padang

Rizama, Siti Atava. 2015. *Buku Lengkap Kanker Payudara. Laksana*. Yogyakarta

Setyawan, Ari. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta

Setyowati, Irna. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Kanker Payudara*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Yetti, Ilma. 2016. *Hubungan Konsumsi Bahan Makanan dengan Kejadian Kanker Payudara*. Universitas Andalas. Padang